

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 32/M-DAG/PER/8/2008 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perdagangan Dengan Sistem Penjualan Langsung, dan Undang-Undang No.7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan maka POTALAVA berkewajiban untuk membuat dan memberlakukan Buku Kode Etik yang mengikat seluruh MITRA POTALAVA dalam menjalankan kegiatan usaha kemitraan yang bersifat mandiri dan independen.

Buku Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman bagi POTALAVA dan MITRA dalam menentukan aturan-aturan guna melakukan pembinaan serta memberikan sanksi kepada seluruh Mitra usaha yang telah bergabung bersama-sama POTALAVA mengingat bisnis kegiatan usaha penjualan berjenjang di Indonesia mempunyai prospek yang sangat menjanjikan serta telah menciptakan dan ataupun memberikan kesempatan lapangan kerja untuk berusaha bagi tenaga penjual independen di Indonesia.

Atas dasar pertimbangan guna menjaga kelangsungan kegiatan usaha perusahaan POTALAVA dan menjaga hubungan yang harmonis bagi seluruh MITRA didalam menjalankan kegiatan usahanya selaku tenaga penjual berjenjang maka Buku Kode Etik dibuat dan disahkan serta dinyatakan berlaku.

Bandung, 1 Oktober 2020

POTALAVA

SURAT KEPUTUSAN

No: SK/OKTOBER/001

Tentang **Pengesahan Kode Etik POTALAVA INDONESIA Tahun 2020**

Menimbang:

1. Guna menciptakan hubungan yang positif dan harmonis seluruh MITRA di dalam menjalankan kegiatan usaha distribusi di POTALAVA INDONESIA;
2. Setelah mendengarkan dan menerima saran, pendapat serta Masukan-masukan dari MITRA;
3. Guna memberikan perlindungan hukum bagi kegiatan dan pengembangan usaha perusahaan POTALAVA INDONESIA di seluruh Indonesia;
4. Buku Kode Etik POTALAVA INDONESIA edisi cetak sebelum tahun 2020;

Mengingat:

1. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 32/M-DAG/PER/8/2008 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perdagangan Dengan Sistem Penjualan Langsung;
2. Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal;

Memutuskan:

Menetapkan:

1. Menyatakan berlaku sah Buku Kode Etik POTALAVA INDONESIA edisi tahun 2020 dan mengikat serta berlaku bagi seluruh MITRA yang terdaftar sebagai Mitra usaha POTALAVA INDONESIA di seluruh Indonesia efektif sejak tanggal 01 Oktober 2020;

Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2020, dikeluarkan oleh POTALAVA INDONESIA dan apabila terdapat kekeliruan maka POTALAVA INDONESIA akan melakukan perbaikan di kemudian hari.

Demikian Surat Keputusan ini disahkan dan dinyatakan berlaku bagi seluruh MITRA POTALAVA INDONESIA sebagai Mitra usaha yang mandiri dan independen.

Diputuskan di Bandung pada tanggal 01 Oktober 2020.

POTALAVA INDONESIA

PENDAHULUAN

Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014** tentang Perdagangan serta Peraturan Menteri Perdagangan **No.32/M-DAG/PER/8/2008** tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perdagangan Dengan Sistem Penjualan Langsung dikeluarkan dalam rangka penataan, peningkatan tertib usaha, kepastian hukum, perlindungan konsumen, menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong peningkatan investasi sesuai dengan Undang Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

POTALAVA INDONESIA adalah perusahaan yang menerapkan kegiatan usaha dengan sistem Penjualan Langsung (Direct Selling) dengan metode penjualan barang dan/atau jasa melalui jaringan distribusi yang dikembangkan oleh Mitra usaha yang disebut sebagai MITRA, bekerja atas dasar keuntungan serta kompensasi berupa insentif berdasarkan prestasi hasil penjualan produk POTALAVA kepada konsumen.

Peraturan dan Kode Etik POTALAVA INDONESIA dibuat guna memberikan panduan mengenai sistem kegiatan usaha penjualan-distribusi yang berlaku bagi Perusahaan dan para Mitra yang bergabung di POTALAVA. Mengingat di dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan-distribusi di Indonesia sangat mempunyai prospek yang baik dan diharapkan dalam menjalankan bisnis POTALAVA dapat menunjang masyarakat Indonesia dengan terciptanya jaringan pemasaran yang luas dan mendapatkan jaminan produk yang bermutu bagi konsumen serta dapat membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sebagai MITRA yang bergabung di POTALAVA.

Agar tercipta kegiatan usaha penjualan-berjenjang yang sehat di lingkungan POTALAVA khususnya bagi Para Mitra, maka perlu dibuat Peraturan dan Kode Etik yang dapat dilaksanakan bersama sehingga terjaga komitmen bersama untuk mematuhi seluruh ketentuan Marketing Plan, Business Basic, dan Peraturan dan Kode Etik itu sendiri yang apabila dikemudian hari terjadi Pelanggaran terhadap Peraturan dan Kode Etik maka POTALAVA dapat menerapkan tindakan kepada Para Mitra berupa pembinaan serta sanksi yang terbukti telah melanggar Peraturan dan Kode Etik ini.

PASAL 1

ISTILAH DAN PENGERTIAN

Di dalam Peraturan dan Kode Etik POTALAVA INDONESIA, dikenal beberapa kata istilah di bawah ini yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. **POTALAVA** adalah POTALAVA INDONESIA, perusahaan yang menerapkan kegiatan usaha dengan sistem Penjualan Langsung (Direct Selling) dengan metode penjualan barang dan/atau jasa melalui jaringan distribusi yang dikembangkan beserta kantor representatif yang beroperasi di seluruh Indonesia.
2. **SITUS POTALAVA** adalah www.potalava.com.
3. **Syarat & ketentuan** adalah perjanjian antara Mitra dan POTALAVA yang berisikan seperangkat peraturan yang mengatur hak, kewajiban, tanggung jawab Mitra dan POTALAVA, serta tata cara penggunaan sistem distribusi POTALAVA.
4. **Penjualan Langsung** adalah metode penjualan barang tertentu melalui jaringan pemasaran yang dikembangkan oleh Mitra usaha member/anggota yang disebut sebagai Mitra bekerja atas dasar komisi/bonus berdasarkan hasil penjualan produk POTALAVA kepada konsumen di seluruh Indonesia.
5. **MITRA** adalah orang perseorangan yang telah menandatangani formulir pendaftaran Mitra di POTALAVA sehingga Mitra juga telah menyepakati perjanjian sebagai Mitra POTALAVA yang bersifat mandiri dan independen dan bukan merupakan bagian dari struktur organisasi Perusahaan yang memasarkan dan/atau menjual barang dan/atau jasa kepada konsumen akhir secara langsung dengan mendapatkan imbalan berupa komisi dan/atau bonus penjualan atas prestasi yang dilakukan oleh Mitra dengan mengembangkan jaringan dalam kapasitasnya sebagai seorang reseller. Mitra merupakan satu-satunya pihak yang memiliki hak eksklusif memperkenalkan, memasarkan serta menjual produk-produk serta bisnis POTALAVA di Indonesia.
6. **Jenjang Karir Mitra** di POTALAVA ditentukan berdasarkan prestasi para Mitra di dalam mengembangkan jaringan penjualan dalam kapasitasnya sebagai stokis ataupun reseller sesuai dengan Marketing Plan yang berlaku di POTALAVA dan karenanya tingkatan level Mitra terbagi atas 3 (tiga) tingkatan yaitu:
 - a. Reseller;
 - b. Stokist;
7. **Perjanjian Reseller Independen** POTALAVA atau Perjanjian adalah kesepakatan tertulis yang dibuat antara POTALAVA dengan perseorangan untuk bergabung sebagai seorang Reseller independen dalam memasarkan produk POTALAVA yang berlaku untuk waktu tidak tertentu sampai dengan berakhirnya Perjanjian tersebut baik karena pengunduran diri Reseller maupun dikarenakan status Reseller tidak aktif selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut kalender atau didasarkan pada Pemutusan Perjanjian Kemitraan sebagai Reseller POTALAVA atas dasar Pelanggaran terhadap Peraturan dan Kode Etik.

8. **Perjanjian Stokis Independen** POTALAVA atau Perjanjian adalah kesepakatan tertulis yang dibuat antara POTALAVA dengan perseorangan untuk bergabung sebagai seorang stokis independen dalam mendistribusikan produk POTALAVA yang berlaku untuk waktu tidak tertentu sampai dengan berakhirnya Perjanjian tersebut baik karena pengunduran diri stokis maupun dikarenakan status stokis tidak aktif selama 3 (tiga) bulan berturut-turut kalender atau didasarkan pada Pemutusan Perjanjian Kemitraan sebagai stokis POTALAVA atas dasar Pelanggaran terhadap Peraturan dan Kode Etik.
9. **Kompensasi** adalah imbalan jasa yang diberikan oleh POTALAVA kepada Para Mitra yang besarnya dihitung berdasarkan hasil kerja nyata, sesuai volume atau nilai hasil penjualan barang dan/atau jasa baik secara pribadi maupun hasil penjualan pada jaringannya yang dikenal dengan komisi, point, insentif dan manfaat-manfaat lainnya sebagaimana diatur oleh POTALAVA terhadap kompensasi.
10. **Stokis** adalah Mitra yang ditunjuk sebagai distributor produk POTALAVA. Tujuan utama dari stokis mendistribusikan produk POTALAVA ke reseller POTALAVA yang telah teregistrasi di sistem POTALAVA.
11. **Reseller** adalah Mitra yang ditunjuk sebagai penjual produk POTALAVA. Tujuan utama dari reseller adalah melakukan penjualan langsung ke pelanggan POTALAVA.
12. **Pelanggan** adalah konsumen akhir yang menjadi target penjualan Produk POTALAVA.
13. **Akun POTALAVA** adalah sebuah akun yang dimiliki oleh seseorang Mitra atau secara bersama oleh Mitra dan pasangannya yang juga merupakan Mitra selama masih aktif mereka sebagai Mitra. Akun ini meliputi keterangan mengenai nomor identitas, status tingkatan, hak dan kewajiban serta informasi-informasi terkait mengenai Mitra termaksud.
14. **Keanggotaan Ganda** adalah kondisi dimana seorang Mitra memiliki 2 (dua) atau lebih nomor Mitra, baik nama yang sama/berbeda.
15. **Produk POTALAVA** adalah seluruh produk makanan ringan, termasuk bahan referensi dan alat pendukung lainnya yang disediakan oleh POTALAVA untuk Mitra.
16. **Bahan Referensi POTALAVA** adalah Rencana Penjualan, Katalog Produk, Brosur-brosur, selebaran dan publikasi-publikasi resmi POTALAVA lainnya, termasuk yang dipublikasi melalui media elektronik, yang menjelaskan rencana POTALAVA, Kinerja, program insentif, prosedur sponsor, petunjuk, persyaratan, prosedur dan kebijakan terkait dengan presentasi POTALAVA, manajemen organisasi POTALAVA sebagaimana diubah dari waktu ke waktu oleh POTALAVA dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
17. **Tidak Aktif** adalah keadaan dimana seseorang Mitra tidak melakukan pemesanan/transaksi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan untuk reseller, dan jangka waktu 3 (tiga) bulan untuk stokis, maka Akun POTALAVA milik Mitra tersebut akan dihapus secara otomatis dari database pada awal bulan ke-13 (tiga belas) untuk reseller, dan awal bulan ke-4(empat) untuk stokis, terhitung sejak tanggal pemesanan terakhir dilakukan.

18. **Terminasi** adalah berakhirnya kerjasama kemitraan atas dasar suatu keadaan dimana seorang Mitra diberhentikan dan atau dihapuskan keanggotaannya dan terminasi ada 2 (dua) yaitu ;
 - a. Terminasi oleh sistem (apabila 12 bulan untuk reseller dan 3 bulan untuk stokis berturut-turut tidak bertransaksi); dan
 - b. Terminasi karena terbukti melakukan pelanggaran Peraturan dan Kode Etik POTALAVA.

19. **Pemesanan** adalah pembelian dan pembayaran atas produk POTALAVA dengan ketetapan harga Mitra yang berlaku dan pemesanan dianggap efektif pada saat pembelian tersebut telah dimasukkan ke dalam database POTALAVA serta telah diselesaikan pembayaran oleh Mitra.

20. **Hak dan Kewajiban serta Larangan** adalah Peraturan Perilaku bagi Mitra yang dapat mengalami perubahan dan perbaikan oleh POTALAVA sebagaimana dijelaskan diatas.

21. **Marketing Plan** (Rencana Pemasaran) adalah tata cara serta panduan bagi Mitra POTALAVA dalam memasarkan Produk POTALAVA yang dilaksanakan oleh Mitra dan Downline mereka, termasuk portofolio Produk POTALAVA, Bonus, Penghargaan dan/atau manfaat-manfaat yang dapat diterima oleh Mitra sesuai dengan tahapan dan tingkatan prestasinya.

PASAL 2

KOMITMEN MITRA POTALAVA

Mitra POTALAVA berkomitmen untuk mematuhi Peraturan dan Kode Etik POTALAVA di dalam memasarkan dan memperkenalkan kegiatan usaha POTALAVA kepada Masyarakat di Indonesia dan karenanya Mitra POTALAVA berkomitmen atas hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Mitra berkomitmen dan wajib untuk memberikan data-data atau bukti identitas diri yang masih berlaku dan diakui keabsahannya serta akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya, seperti identitas berupa KTP/ SIM/ Paspor yang masih berlaku, nomor rekening bank, nomor telepon dan alamat email;
2. Bahwa sejak penandatanganan formulir pendaftaran dan perjanjian sebagai Mitra POTALAVA maka Mitra telah bersedia mematuhi dan mengikatkan diri untuk tunduk pada semua syarat-syarat, peraturan perusahaan serta kebijakan-kebijakan lain yang ditetapkan oleh POTALAVA baik secara tertulis dan atau tidak secara tertulis baik yang ada sekarang dan atau tidak terbatas terhadap perubahan-perubahannya;
3. Bahwa Mitra berkomitmen tidak akan menggunakan nama POTALAVA untuk kepentingan pribadi dengan menyalahgunakan status Mitra sebagai Mitra usaha POTALAVA didalam memperkenalkan dan memasarkan produk-produk di POTALAVA;
4. Bahwa Mitra berkomitmen mempresentasikan produk-produk POTALAVA berdasarkan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, tidak akan menambahkan dan/atau mengurangi informasi produk, melakukan presentasi yang akurat tentang karakteristik bisnis POTALAVA serta hubungan bisnis dan hubungan hukum antara POTALAVA

dengan Mitra sebagai Mitra usaha;

5. Bahwa Mitra berkomitmen mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berbagai ketentuan bisnis yang berkaitan dengan penjualan langsung, serta tidak akan melakukan tindakan penipuan, penggelapan dan transaksi ilegal sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat merusak nama baik POTALAVA;
6. Bahwa Mitra berkomitmen selalu bersikap sopan dan bertindak cepat dalam melayani dan menerima permintaan dari pelanggan, juga dalam menangani setiap keluhan, klaim penggantian dan pengembalian serta mengikuti prosedur yang diatur oleh POTALAVA dari waktu ke waktu dalam publikasi-publikasi resmi POTALAVA;
7. Bahwa Mitra berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan Peraturan dan Kode Etik POTALAVA didalam menjalankan kegiatan usaha selama bergabung dengan POTALAVA;

PASAL 3

PERSYARATAN

PENDAFTARAN

MITRA

Persyaratan pendaftaran Mitra POTALAVA adalah sebagai berikut :

1. Seseorang Mitra adalah orang perseorangan yang ditunjuk, diangkat dan disahkan oleh POTALAVA;

Kesempatan untuk menjadi seorang Mitra adalah sama bagi setiap orang dengan tidak memperhatikan ras, jenis kelamin dan status perkawinan, agama atau keyakinan politik sepanjang mereka mampu untuk memenuhi minimum persyaratan hukum untuk pendaftaran serta berusia tujuh belas (17) tahun dan maksimal tujuh puluh (70) tahun pada saat penandatanganan dan pada saat persetujuan formulir pendaftaran bergabung bersama POTALAVA;

2. Mitra tidak dalam keadaan dicabut hak-haknya sebagai subjek hukum, dan tidak sedang tersandung permasalahan hukum baik pidana maupun perdata;
3. Formulir Pendaftaran wajib dilampiri Kartu Tanda Penduduk (KTP), SKCK dan Kopi buku rekening bank atas nama Mitra yang masih berlaku, menyertakan alamat sesuai KTP dan alamat pengiriman di Indonesia;
4. POTALAVA berhak untuk menerima dan/atau menolak setiap permohonan pendaftaran untuk menjadi seorang Mitra;

PASAL 4

PROSEDUR

PENDAFTARAN

1. Formulir pendaftaran dilakukan melalui online yang dapat diakses melalui situs resmi POTALAVA;
2. Pemohon wajib dengan seksama membaca dan memahami seluruh persyaratan dan ketentuan yang berlaku untuk menjadi seorang Mitra sebelum melakukan Pendaftaran dan Perjanjian sebagai Mitra POTALAVA;
3. Pemohon wajib memberikan informasi yang benar dan jujur di dalam mengisi formulir pendaftaran serta wajib mengkonfirmasi secara online;

PASAL 5

PERMOHONAN PENDAFTARAN OLEH MANTAN MITRA

Mantan Mitra dapat mendaftar ulang menjadi Mitra baru dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Mantan Mitra yang telah berakhir kerjasama kemitraannya didasarkan pada Pelanggaran Peraturan dan Kode Etik yang telah dilakukannya (terminasi by case) maupun yang mengakhiri kerjasama dengan pengajuan (resign) baru dapat kembali bergabung sebagai Mitra di POTALAVA setelah masa sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan kalender sejak Putusnya Hubungan Kerjasama Kemitraan, dengan ketentuan nomor Mitra awal telah dihapus dari database POTALAVA.
2. Mantan Mitra yang diterminasi by system dapat melakukan registrasi ulang kapan saja tanpa batasan waktu;
3. Mantan Mitra wajib menandatangani Perjanjian Mitra Independen POTALAVA yang baru dan mengikuti seluruh ketentuan, peraturan dan prosedur sebagai Mitra baru;
4. Mantan Mitra yang melakukan pendaftaran ulang dan memperoleh nomor identitas Mitra baru akan secara otomatis kehilangan jenjang karir, status, struktur bonus dan jaringan yang telah diperoleh dari nomor Mitra lama;

PASAL 6

TANGGAL PENGESAHAN

Sebuah permohonan pendaftaran dianggap telah diterima pada saat POTALAVA memasukan data personal seorang Mitra dalam database dan menyampaikan penerimaan permohonan pendaftaran kepada Mitra tersebut dengan menerbitkan nomor identitas Mitra.

PASAL 7

PENGUNDURAN DIRI

Mitra POTALAVA dapat mengajukan pengunduran diri sebagai Mitra untuk setiap waktu dengan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis yang ditandatangani oleh Mitra dan ditujukan kepada POTALAVA serta tidak boleh diwakilkan dan POTALAVA tidak akan menerima kuasa atas permintaan pengunduran diri dalam bentuk notariil dari pihak ketiga.

Konsekuensi terhadap pengunduran diri Mitra, maka sejak tanggal diterimanya dan disetujuinya pemberitahuan tertulis Pengunduran diri Mitra, status Mitra adalah mantan Mitra yang wajib melepaskan seluruh haknya atas jenjang karir, struktur bonus, jaringan, bonus, penghargaan/rekognisi, insentif dan manfaat-manfaat lainnya yang akan diterima di masa mendatang berkaitan dengan Perjanjian awal mantan Mitra. Mitra harus menyelesaikan semua biaya terhadap POTALAVA.

PASAL 8

JANGKA WAKTU PERJANJIAN KEMITRAAN

Perjanjian Kemitraan Mitra independen dengan POTALAVA berlaku untuk waktu yang tidak tertentu sampai dengan berakhirnya Perjanjian tersebut baik karena pengunduran diri Mitra maupun dikarenakan status Reseller tidak aktif selama 12 (dua belas) bulan kalender maupun status Stokis tidak aktif selama 3 (tiga) bulan kalender dan/atau pemutusan perjanjian kemitraan didasarkan pada Pelanggaran Peraturan dan Kode Etik yang dilakukan oleh Mitra maka Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer).

PASAL 9

MITRA YANG AKTIF DENGAN PERJANJIAN YANG MASIH BERLAKU

Mitra aktif dengan Perjanjian yang masih berlaku tidak dibenarkan untuk mendaftar kembali di bawah Jaringan sponsor manapun, apabila ditemukan Mitra terbukti dengan sengaja melakukan pendaftaran ganda tersebut maka Mitra kehilangan seluruh jaringan yang baru, serta kehilangan hak atas diskon, bonus-bonus atau penerimaan hak maupun lainnya yang terakumulasi melalui pendaftaran ganda ini (baik nama yang sama/berbeda), termasuk namun tidak terbatas pada penghargaan berupa perjalanan insentif, keikutsertaan dalam acara yang disponsori oleh POTALAVA atau manfaat-manfaat lainnya yang berasal dari keikutsertaan dengan POTALAVA.

Mitra sangat memahami konsekuensi resiko akibat pendaftaran ganda tersebut yang berakibat pada dibatalkannya seluruh benefit yang diterima dan bahkan dapat diberikan sanksi Pemutusan Hubungan Kerjasama Kemitraan sehingga atas hal tersebut Mitra berkomitmen untuk mematuhi Peraturan dan Kode Etik yang berlaku di POTALAVA dan tidak akan melakukan pendaftaran ganda terhadap Mitra yang masih terdaftar aktif di POTALAVA.

PASAL 10

KETENTUAN PASANGAN SUAMI ISTRI

POTALAVA akan memberikan izin kepada pasangan suami istri yang bermaksud menjadi Mitra bersama dengan menempatkan diri sebagai pemohon pendamping dalam satu Akun POTALAVA dengan persyaratan dan ketentuan berikut:

1. Pada saat pengangkatan menjadi Mitra, pasangan suami istri harus menandatangani satu Perjanjian Mitra Independen POTALAVA, memberikan seluruh informasi yang disyaratkan serta menunjuk pihak yang menjadi pemohon utama;
2. Mitra dan pasangannya dianggap satu pihak yang sama sepanjang berkaitan dengan Akun POTALAVA dan tidak satupun dari mereka dapat memiliki Akun POTALAVA yang terpisah, sehingga pasangan suami istri hanya diperbolehkan memiliki 1 (satu) nomor Mitra di POTALAVA;
3. Alamat korespondensi pemohon utama yang dituliskan oleh Mitra merupakan satu-satunya alamat yang akan dipergunakan oleh POTALAVA sebagai alamat korespondensi kepada Mitra tersebut;
4. Seluruh benefit baik komisi termasuk bonus, pengakuan dan penghargaan hanya akan diberikan ke atas nama pemohon utama yang terdaftar di POTALAVA;
5. Mitra yang mencantumkan nama pasangan (suami-istri), dalam hal pencapaian kualifikasi promo atau acara insentif atau perjalanan insentif tetap akan mendapatkan 1 (satu) tiket, kecuali kualifikasi dimana syarat dan ketentuan promo atau acara insentif atau perjalanan insentif yang diikuti berlaku untuk kemungkinan mendapatkan tiket kedua, ketiga dan seterusnya;
6. Salah seorang pasangan suami istri dapat dikeluarkan dari akun POTALAVA dengan menyampaikan permohonan kepada POTALAVA secara tertulis yang ditandatangani serta disepakati oleh pasangan suami istri tersebut yang pada saat itu memiliki akun bersama di POTALAVA;
7. Pasangan suami istri secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab atas Akun POTALAVA dengan perjanjian diantara pasangan suami istri dan POTALAVA dapat menuntut seluruh hak baik penagihan terhadap masing-masing pasangan suami-istri maupun bersama-sama apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan di dalam menjalankan bisnis usaha POTALAVA;
8. Masing-masing suami istri bertanggung jawab atas tindakan penyimpangan yang dilakukan pasangannya sepanjang terkait pelanggaran pada Peraturan dan Kode Etik POTALAVA sehingga POTALAVA berhak untuk mengakhiri Perjanjian dan mengakhiri status sebagai Mitra dari pasangannya dalam hal salah satu dari pasangan tersebut secara sukarela mengundurkan diri sebagai Mitra untuk mempromosikan dan mengembangkan bisnis yang sejenis dengan POTALAVA;
9. Apabila dikemudian hari 2 (dua) Mitra menikah dan/atau melakukan perkawinan yang sah oleh negara, maka salah satu nomor Mitra yang terdaftar di POTALAVA akan diterminasi

sesuai dengan aturan POTALAVA. Dalam hal ini peringkat yang lebih rendah akan diterminasi, dan jaringan yang diterminasi akan tetap pada posisi jaringan yang diterminasi. Apabila sudah terjadi perpindahan diatas (akibat pernikahan), maka jaringan dibawahnya tidak dapat dipindahkan ke jaringan lain.

PASAL 11

JAMINAN PRODUK POTALAVA

1. POTALAVA memberikan jaminan bahwa produk POTALAVA akan dikirimkan kepada Mitra tanpa cacat/kerusakan, pilihan dan jumlah yang dikirimkan sesuai dengan pesanan;
2. Komposisi tertentu dalam Produk POTALAVA dapat menyebabkan reaksi alergi sesuai dengan yang tercantum dalam kemasan (mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal dalam kemasan);
3. Seorang Mitra berkewajiban untuk memberikan nota tertulis dengan tanggal kepada pelanggan pada saat tanggal penjualan dilakukan, yang jelas menyebutkan:
 - a) Deskripsi produk-produk yang dijual dan nomor jenis Produk POTALAVA;
 - b) Harga yang dikenakan;
 - c) Nama, alamat dan nomor telepon Mitra yang menjual;
4. Mitra wajib memberitahukan kepada POTALAVA setiap keluhan dari Pelanggan dan memberikan salinan dari seluruh korespondensi serta rincian pembicaraan berkaitan dengan keluhan Pelanggan tersebut;
5. Mitra tidak dibenarkan untuk mengemas ulang, mengecer atau mengganti serta mengubah label kemasan produk-produk POTALAVA, kecuali ada perjanjian kerjasama dengan PT.POTALAVA INDONESIA;
6. Image Produk POTALAVA yang boleh ditampilkan kembali hanya produk yang berasal dari image produk POTALAVA INDONESIA tanpa menambah/ memodifikasi image produk yang telah tersedia, termasuk di dalamnya pencantuman harga;
7. Mitra tidak dibenarkan melakukan klaim produk selain yang tercantum dalam label produk atau dalam bahan referensi POTALAVA yang resmi. Mitra dengan cara apapun dilarang memberikan informasi yang tidak benar perihal kualitas, kegunaan dan ketersediaan produk POTALAVA. Mitra wajib memberikan ganti rugi kepada POTALAVA atas biaya-biaya atau kerusakan yang timbul dari kesalahan informasi tersebut;
8. Mitra tidak diperbolehkan melakukan kesaksian (testimoni) terhadap manfaat produk POTALAVA melampaui manfaat yang telah ditentukan oleh POTALAVA di dalam setiap persentase (overclaim);

PASAL 12

HAK DAN KEWAJIBAN SERTA LARANGAN BAGI MITRA

1. Hak-hak Mitra

- a. Selama Perjanjian berlaku, Mitra dapat melakukan pemesanan Produk POTALAVA dengan ketentuan bahwa biaya pengurusan dan pengiriman dapat dikenakan bergantung pada jumlah Pemesanan, namun dalam kondisi tertentu, POTALAVA berhak untuk membatasi jumlah pembelian produk oleh Mitra.
- b. Mendapatkan informasi seluas-luasnya berkenaan dengan produk POTALAVA yang diberikan POTALAVA.
- c. Membeli dan mendapatkan bukti pembayaran atas pembelian produk POTALAVA serta berhak menjual kembali produk POTALAVA kepada pelanggan akhir dengan ketentuan khusus.
- d. Berpartisipasi dalam program pengembangan yang ditawarkan oleh POTALAVA. Berpartisipasi dalam kesempatan untuk mendapatkan kompensasi, bonus, penghargaan, dan/atau manfaat-manfaat lain yang tersedia bagi Mitra berdasarkan rencana Kompensasi POTALAVA.

2. Kewajiban Mitra

- a. Mitra wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan wajib menjaga nama baik POTALAVA di masyarakat khususnya. Mitra wajib untuk menjalankan bisnis usaha POTALAVA sesuai dengan ketentuan penjualan kepada pelanggan melalui jaringan pemasaran yang dikembangkan oleh Mitra dan tidak dibenarkan apabila Mitra memasarkan produk POTALAVA secara tidak benar atau berbeda dari ketentuan Marketing Plan POTALAVA.
- b. Mitra wajib memberikan ganti rugi kepada POTALAVA atas setiap klaim, tindakan hukum, tuntutan dan lainnya (termasuk biaya hukum) yang diajukan atau berasal dari kegagalan Mitra dalam mematuhi peraturan.
- c. Setiap saat, setiap Mitra wajib tunduk mutlak pada petunjuk, sistem, prosedur dan peraturan-peraturan kebijakan yang disebutkan dalam Bahan Referensi POTALAVA atau referensi dan dokumen peraturan POTALAVA lainnya.
- d. Seorang Mitra adalah Mitra independen dari POTALAVA dan tidak diperbolehkan untuk bertindak atas nama POTALAVA dalam segala komunikasi dan perbuatannya baik melalui media massa maupun digital media. Satu-satunya sebutan yang dibolehkan dan dapat digunakan pada kartu nama atau material cetak lainnya atau dalam komunikasi melalui email adalah "Independen Mitra" dan pada saat Mitra Independen memenuhi kualifikasi sebagai Manager atau yang lebih tinggi, maka komunikasi sebagai "Independen Manager" atau yang lebih tinggi.
- e. Mitra dalam melakukan bisnisnya wajib bersikap sopan dan menghormati Pelanggan berdasarkan praktek bisnis yang berlaku umum, Kode Etik, Peraturan Perilaku Bisnis serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Wajib menjaga nama baik POTALAVA.
- g. Membina hubungan yang harmonis dengan sesama Mitra dan POTALAVA serta Pelanggan demi kepentingan setiap pihak dalam menjalankan bisnis pada POTALAVA.
- h. Menyampaikan informasi yang benar kepada Pelanggan sehubungan dengan kandungan, manfaat-manfaat, pemakaian dan petunjuk penyimpanan Produk

serta instruksi lain yang dikonfirmasi dan dianjurkan oleh POTALAVA berkaitan dengan Produk.

- i. Segera setelah menerima pesanan Produk, Mitra wajib memeriksa jumlah, kemasan dan jenis Produk sesuai dengan Pemesanan.
- j. Mitra wajib mendaftarkan nomor rekening yang digunakan untuk melakukan transaksi di sistem distribusi POTALAVA maksimal dua rekening dengan nama bank yang berbeda.
- k. Mitra sangat dianjurkan untuk turut aktif melakukan edukasi ataupun branding melalui media sosial pribadi.

3. Larangan

- a. Mitra dilarang melanggar Peraturan dan Kode Etik dan Mitra dilarang didalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat menimbulkan potensi kerugian bagi Mitra lain dan/atau POTALAVA.
- b. Mitra dilarang memberikan informasi yang tidak benar berkaitan dengan produk maupun Perusahaan POTALAVA, manajemen POTALAVA termasuk karyawan dan Mitranya yang dapat mencemarkan nama baik POTALAVA.
- c. Mitra dilarang memberikan informasi tidak benar dan menyesatkan sehubungan kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian, cara penyimpanan Produk serta petunjuk-petunjuk lain berkaitan dengan Produk tersebut yang diinformasikan dan dianjurkan oleh POTALAVA.
- d. Apabila sebuah grup/perseorangan memiliki Website berkenaan dengan bisnis POTALAVA, maka website tersebut harus didaftarkan terlebih dahulu kepada pihak POTALAVA melalui website.
- e. Mitra tidak dibenarkan menggunakan sistem jaringan distribusi POTALAVA untuk memasarkan produk-produk atau jasa yang tidak disetujui oleh POTALAVA secara resmi.
- f. Seorang Mitra tidak dibenarkan melakukan pemaksaan dalam penjualan, wajib berlaku sopan dan perhatian terhadap Pelanggan dan wajib setiap saat melakukan presentasi yang benar mengenai Produk POTALAVA dan Rencana Kompensasi POTALAVA. Mitra dilarang memaksa atau mengharuskan yang disponsori untuk membeli Produk POTALAVA melaluinya atau membeli dalam jumlah minimum Pemesanan atau stok.
- g. Mitra tidak dibenarkan menyatakan kepada siapapun bahwa POTALAVA memberikan waralaba atau wilayah-wilayah penjualan secara eksklusif. Mitra tidak dibenarkan memberikan pernyataan bahwa dirinya atau orang lain memiliki kewenangan untuk memberikan, menjual, mengalihkan atau mentransfer waralaba tersebut atau menetapkan atau menunjuk wilayah atau menerangkan atau menyatakan bahwa ia diberikan suatu wilayah dan bahwa tidak satupun Mitra diizinkan beroperasi di luar wilayahnya.
- h. Mitra dapat melakukan kegiatan usaha/ professional lain, tetapi ia tidak dibenarkan untuk menggunakan para Mitra/ kegiatan-kegiatan/ acara-acara POTALAVA untuk mempromosikan kegiatan usaha, profesi, politik, sosial atau agama di luar kegiatan usaha POTALAVA dan tidak dibenarkan melakukan propaganda mengenai hal tersebut kepada Mitra lain, Pelanggan atau calon Mitra.
- i. Mitra tidak dibenarkan untuk menggunakan merek dagang, logo dan nama POTALAVA baik pada materi cetak atau publikasi pada internet tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari POTALAVA. Apabila persetujuan tersebut telah diperoleh, maka merek dagang dan logo tersebut harus digunakan sebagaimana dinyatakan dalam petunjuk POTALAVA.

- j. Seluruh material cetak, video, foto-foto dan desain-desain dilindungi oleh hak cipta dan tidak dapat diproduksi kembali baik seluruhnya maupun sebagian tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari POTALAVA.
- k. Tidak diperbolehkan seorang Mitra menampilkan produk POTALAVA bersama publik figur/artis tanpa seizin POTALAVA dan/atau publik figur/artis pada media apapun termasuk di dalamnya social media, kanal komunikasi Whatsapp dan sejenisnya.
- l. Spamming (penyalahgunaan sistem pengiriman pesan elektronik yang dikirim secara massal tanpa diminta) dengan tegas dilarang. Mitra wajib membatasi jumlah email-email promosi tanpa permintaan yang dikirimkan kepada Pelanggan akhir sehingga email-email yang dikirimkan tersebut tidak lebih dari 5 (lima) email yang diterima oleh si penerima setiap bulannya. Email-email tersebut tidak dapat dikirim atas nama POTALAVA, oleh karena itu isi pesan pada email tersebut menjadi tanggung jawab pengirim.
- m. Konten dari situs-situs website POTALAVA seperti tulisan, grafis, foto-foto, desain-desain dan program termasuk kedalam hak cipta yang dilindungi dan tidak dibenarkan untuk digunakan demi kepentingan komersil tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari POTALAVA.
- n. Mitra tidak dibenarkan dengan cara apapun melakukan manipulasi Rencana Kompensasi POTALAVA atau volume penjualan dengan cara apapun yang mempengaruhi pembayaran bonus-bonus atau penghargaan-penghargaan dan pengakuan yang belum diperoleh berdasarkan ketentuan dalam Rencana Kompensasi POTALAVA.
- o. Tidak benar untuk mempresentasikan Rencana Kompensasi POTALAVA sebagai kesempatan, contoh: "menjadi kaya dalam sekejap". Mitra wajib mengungkapkan keuntungan, perolehan dan penjualan rata-rata dan persentasenya sebagaimana yang diterbitkan oleh POTALAVA dari waktu ke waktu.
- p. Mitra mengetahui bahwa teknik penjualan, data penjualan, nama-nama, alamat-alamat, nomor telepon, kualitas kinerja atau informasi serupa terkait dengan para Mitra, baik yang dibuat oleh POTALAVA atau pihak lain yang bersumber dari catatan-catatan berkaitan dengan kegiatan usaha POTALAVA merupakan informasi kegiatan usaha yang rahasia. Mitra tidak akan mempergunakan atau membuka kepada orang lain, perusahaan atau badan hukum lain setiap informasi usaha rahasia atau rahasia perdagangan yang diperoleh selama menjadi Mitra, selain penggunaan untuk kepentingan promosi usaha POTALAVA. Ketentuan-ketentuan ini berlaku selama Perjanjian dan Peraturan ini masih berlaku dan sampai 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengakhiran Perjanjian.
- q. Mitra tidak dibenarkan baik atas nama sendiri atau orang lain, perusahaan atau badan yang secara langsung atau tidak langsung meminta kepada Mitra manapun, atau dengan cara lain berusaha mempengaruhi Mitra manapun, untuk melanggar atau mengakhiri hubungan bisnis atau perjanjian mereka dengan POTALAVA.
- r. Mitra dengan alasan apapun tidak dibenarkan menyalahgunakan informasi personal dari pihak ketiga, termasuk tapi tidak terbatas demi keuntungan pribadi. Mitra tidak dibenarkan untuk melakukan pemesanan atas nama Mitra lain atau dengan cara lain memanipulasi atau menggunakan akun Mitra lainnya tanpa izin atau kuasa tertulis dari Mitra termaksud untuk melakukan pemesanan tersebut. Merupakan tanggung jawab dari masing-masing Mitra untuk memiliki catatan yang cukup untuk menggambarkan telah diperolehnya izin secara tertulis.

- s. Setiap kegiatan penipuan atau perbuatan tidak jujur atau kegiatan dengan maksud memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak benar dari Mitra lain adalah tidak dibenarkan dan tidak ada toleransi atas perbuatan tersebut.
- t. Mitra dilarang memaksa pelanggan untuk membeli produk POTALAVA dalam jumlah besar melampaui kemampuan daya belinya dengan tujuan untuk menarik keuntungan pribadi yang tidak rasional dengan cara melakukan pemasaran secara tidak benar bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di POTALAVA.

PASAL 13

TANGGUNG JAWAB STOKIS DAN RESELLER POTALAVA

1. Tanggung jawab Stokis
 - a. Fungsi utama dari Stokis adalah mendistribusikan produk POTALAVA kepada reseller yang teregistrasi di sistem jaringan distribusi POTALAVA.
 - b. Stokis akan mendapatkan PO dari sistem jaringan distribusi POTALAVA untuk reseller tertentu. Lalu stokis bertanggung jawab menerima PO dan melakukan pengiriman ke alamat reseller tersebut.
 - c. Stokis dapat melakukan penjualan langsung seperti reseller, dengan ketentuan yang telah disetujui bersama. Jika jumlah penjualan langsung dirasa tidak cukup, stokis dapat melakukan pengajuan ulang jumlah penjualan langsung.
 - d. Stokis bertanggung jawab secara rutin melakukan stok opname agar jumlah stok stokis sesuai dengan jumlah stok sistem jaringan distribusi POTALAVA.
 - e. Stokis bertanggung jawab menjaga kualitas, keutuhan dan kebersihan dari produk POTALAVA.
 - f. (TOP) Stokis wajib melakukan pelunasan hutang terhadap POTALAVA, sebelum melakukan transaksi selanjutnya.
2. Tanggung jawab Reseller
 - a. Fungsi utama dari Reseller adalah melakukan penjualan langsung kepada pelanggan POTALAVA.
 - b. Reseller bertanggung jawab menjaga kualitas, keutuhan dan kebersihan dari produk POTALAVA sampai tangan pelanggan POTALAVA.

PASAL 14

HAK DAN KEWAJIBAN SERTA LARANGAN POTALAVA

1. Hak-hak POTALAVA
 - a. POTALAVA berhak merubah daftar harga dan produk serta mengumumkan resmi jika perubahan tersebut dilakukan. POTALAVA tidak akan memberikan kompensasi, bonus atau manfaat-manfaat lain untuk setiap kerugian yang diderita sebagai akibat dari perubahan harga, perubahan produk-produk dan tidak tersedianya produk.
 - b. POTALAVA berhak mendapatkan seluruh informasi asli dan benar yang disyaratkan untuk menjadi Mitra POTALAVA.
 - c. POTALAVA berhak mendapatkan semua pembayaran di awal transaksi.

- d. POTALAVA berwenang mengambil keputusan atas permasalahan-permasalahan transaksi yang belum terselesaikan akibat tidak adanya kesepakatan penyelesaian, baik antar Stokis dan Reseller, dengan melihat bukti-bukti yang ada. Keputusan POTALAVA adalah keputusan akhir yang tidak dapat diganggu gugat dan mengikat pihak Penjual dan Pembeli untuk mematuinya.
2. Kewajiban POTALAVA
 - a. Memberikan informasi yang jelas dan benar sehubungan dengan Produk yang akan dipasarkan oleh Mitra, baik mengenai kandungan, manfaat, petunjuk pemakaian serta cara penyimpanan Produk dan informasi terkait lainnya.
 - b. Wajib membayar kompensasi, penghargaan, pengakuan, bonus dan manfaat-manfaat lainnya yang tersedia bagi dan yang dicapai oleh Mitra.
 - c. Memberikan jaminan mutu atas Produk sebagaimana dipresentasikan.
 - d. Merencanakan dan melaksanakan Program Pengembangan.
 - e. Melakukan pendaftaran Produk pada instansi pemerintah terkait, guna mendapatkan legalitas produk-produk POTALAVA di Indonesia.
 - f. Menjaga kerahasiaan informasi dan kebijakan privasi dari Mitra.
 3. Larangan
 - a. POTALAVA dilarang melakukan praktik perdagangan terlarang yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.
 - b. POTALAVA dilarang melakukan kegiatan usaha diluar izin yang diberikan dari pejabat yang berwenang.
 - c. POTALAVA dilarang membocorkan data-data dan kerahasiaan Mitra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PASAL 15

PUSAT SOLUSI KOMPLAIN

1. Pusat solusi komplain adalah fitur yang disediakan oleh POTALAVA untuk memfasilitasi penyelesaian masalah transaksi antara Stokis dan Reseller.
2. Dalam menggunakan fitur ini, Reseller dan Stokis diharapkan memberikan bukti-bukti transaksi jual beli berupa foto barang, nota pembelian, slip resi pengiriman dan bukti-bukti penunjang lainnya yang dapat menjadi dasar pembenar atas setiap argumen yang dikeluarkan oleh masing-masing pihak.
3. Penyelesaian permasalahan melalui Pusat Resolusi dapat berupa solusi yang dihasilkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Reseller dan Stokis.
4. Jika Stokis tidak memberikan jawaban dalam jangka waktu 1 x 24 jam sejak kendala dibuat, maka kendala secara otomatis akan terselesaikan berdasarkan solusi yang diajukan oleh Reseller.
5. Jika tidak ditemukan kesepakatan antara Reseller dan Stokis dalam jangka waktu 1 x 24 jam, maka POTALAVA memiliki hak untuk membantu menyelesaikan kendala.
6. Dalam hal POTALAVA membantu menyelesaikan kendala, maka sesuai dengan Syarat dan Ketentuan Pasal 14 poin 1 d, Reseller dan Stokis menyetujui bahwa POTALAVA berwenang untuk mengambil keputusan atas permasalahan tersebut dengan melihat bukti-bukti yang ada dan/atau bukti-bukti baru yang harus dilengkapi masing-masing pihak.

7. POTALAVA berwenang untuk melakukan mediasi dan/atau mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah didalam diskusi Pusat Resolusi, meskipun salah satu pihak (Reseller atau Stokis) belum memberikan tanggapan atas solusi yang diberikan Pusat Resolusi dalam jangka waktu 1 x 24 jam, dalam hal: (i) Adanya informasi dari pihak ketiga yang berkaitan dalam jalannya transaksi, yakni antara lain kurir pengiriman yang memberikan informasi terkait status terkini dari resi pengiriman paket; (ii) Bukti dari Reseller dan/atau Stokis yang dikirimkan melalui jalur komunikasi lain (email POTALAVA, Layanan Pengguna, dan lainnya) yang perlu diteruskan ke Pusat Resolusi dengan dasar transparansi masalah; (iii) Laporan dari salah satu pihak disebabkan adanya kelalaian Reseller atau Stokis; (iv) Salah satu pihak (Reseller atau Stokis) terindikasi melakukan tindakan kecurangan; atau (v) Kondisi tertentu yang menyebabkan POTALAVA perlu segera melakukan mediasi.
8. Atas keputusan pertama POTALAVA diatas, baik Reseller dan Stokis memiliki hak untuk banding, dengan persyaratan bahwa pihak yang mengajukan upaya banding harus mengajukan bukti baru di luar dari bukti-bukti sebelumnya.
9. Reseller dan Stokis dengan ini menyetujui bahwa Keputusan POTALAVA atas upaya banding adalah keputusan akhir yang tidak dapat diganggu gugat dan mengikat pihak Stokis dan Reseller untuk mematuhi.
10. Reseller dan Stokis memahami dan menyetujui bahwa dalam penyelesaian kendala di Pusat Resolusi, Reseller dan Stokis wajib memberikan tanggapan atas kendala yang ada hingga selesai dengan mematuhi ketentuan dan batas waktu sebagaimana yang telah ditentukan pihak POTALAVA pada diskusi terkait.
11. Reseller dan Stokis memahami dan menyetujui bahwa penanggungan ongkos kirim yang timbul selama proses penyelesaian kendala pada Pusat Resolusi didasarkan oleh bukti-bukti dan/atau kesepakatan yang diberikan oleh kedua belah pihak. Apabila Reseller dan/atau Stokis tidak bersedia untuk menanggung ongkos kirim tersebut, maka POTALAVA berwenang memberikan keputusan penanggungan ongkos kirim berdasarkan perkembangan diskusi dan bukti yang ada.
12. Reseller memahami dan menyetujui bahwa setelah adanya kesepakatan untuk pengiriman Barang kembali ke Stokis, apabila dalam waktu maksimal 1 x 24 jam (tidak termasuk hari libur nasional, Sabtu dan Minggu) terhitung sejak Stokis memberikan alamat, Reseller tidak kunjung melakukan pengiriman barang, maka POTALAVA berwenang untuk mengambil keputusan berdasarkan perkembangan diskusi dan bukti yang ada.
13. Stokis memahami dan menyetujui bahwa pengiriman Barang pengganti untuk Reseller dapat dilakukan maksimal 1 (dua) hari kerja (tidak termasuk hari libur nasional, sabtu dan minggu) terhitung sejak terdapat status pengiriman dari kurir logistik bahwa Barang yang dikembalikan oleh Reseller sudah diterima oleh Stokis. Apabila didapati bahwa Stokis tidak memenuhi ketentuan ini, maka POTALAVA berwenang untuk mengambil keputusan berdasarkan perkembangan diskusi dan bukti yang ada.
14. Reseller dan Stokis memahami dan menyetujui bahwa batas waktu untuk pemberian bukti adalah maksimal 1 x 24 jam terhitung sejak POTALAVA melakukan permintaan bukti kepada Reseller dan Stokis atas transaksi terkait.
15. Stokis wajib mengembalikan dana kepada Reseller jika terbukti Stokis tidak melakukan pengiriman barang sesuai dengan pesanan Reseller.
16. Stokis akan kehilangan haknya sebagai distributor POTALAVA jika terjadi pelanggaran pada pasal 16 ayat 15. POTALAVA akan melakukan pemutusan Mitra dengan Stokis yang bersangkutan.

PASAL 16

PROGRAM PENGEMBANGAN MITRA

1. POTALAVA bertanggung jawab menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mengembangkan keahlian Mitra melalui seminar-seminar, pembinaan, atau bentuk-bentuk pengembangan lainnya baik secara langsung maupun digital, yang diselenggarakan secara rutin baik oleh POTALAVA maupun pihak lain atas saran dari POTALAVA dan wajib dihindari oleh seluruh Mitra.

PASAL 17

PEMBINAAN, PERSELISIHAN DAN SANKSI PEMUTUSAN PERJANJIAN KERJASAMA KEMITRAAN

PEMBINAAN

1. POTALAVA berhak untuk melakukan pembinaan kepada Mitra yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Peraturan dan Kode Etik serta Perjanjian sebagai Mitra POTALAVA dengan bentuk pembinaan sebagai berikut :
 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan tertulis pertama dan kedua;
 - c. Menangguhkan ID Mitra serta dengan manfaat-manfaatnya;
 - d. Mendiskualifikasi Mitra dari program-program penghargaan atau insentif;
 - e. Melarang Mitra memasuki wilayah kantor POTALAVA atau hadir dalam acara-acara resmi yang disponsori POTALAVA;
 - f. Mitra wajib membayar ganti kerugian atas kerusakan yang ditimbulkan oleh Mitra apabila ada;

Seluruh jenis pembinaan tersebut berlaku untuk waktu tertentu yang ditentukan oleh POTALAVA dengan mempertimbangkan jenis dan pelanggaran Peraturan dan Kode Etik yang dilanggar oleh Mitra dan dengan harapan Mitra yang telah dibina di kemudian hari dapat lebih disiplin, berprestasi lebih baik dalam menjalankan bisnis bersama POTALAVA.

2. POTALAVA dapat langsung melakukan pengakhiran perjanjian kemitraan sebagai Mitra POTALAVA tanpa melalui proses pembinaan terhadap Mitra POTALAVA yang terbukti melakukan pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi karena pelanggaran yang dilakukan telah berkaitan dengan prinsip-prinsip kegiatan usaha POTALAVA dan telah juga menimbulkan kerugian materiil maupun immateriil bagi POTALAVA maka akibat pengakhiran perjanjian kemitraan tersebut Mitra kehilangan hak untuk menerima penghargaan atau pengakuan lebih lanjut dari atau yang dihasilkan oleh bisnis atau diperoleh setelah tanggal pengakhiran, kecuali hak atas komisi dan bonus yang belum dibayarkan sebelum tanggal pengakhiran dan pengakhiran kerjasama kemitraan berlaku efektif ditentukan pada Surat Keputusan pengakhiran hubungan kerjasama kemitraan sebagaimana tanggal yang disebutkan dalam Surat Keputusan POTALAVA kepada Mitra;
3. Keputusan pengakhiran perjanjian kerjasama kemitraan tidak membebaskan Mitra dari kewajiban-kewajiban terhutang terhadap POTALAVA dan/atau melakukan ganti kerugian terhadap peristiwa pelanggaran yang telah dilakukan oleh Mitra;

4. Apabila Mitra POTALAVA terbukti baik perdata maupun pidana melakukan suatu pelanggaran, maka POTALAVA akan menempuh jalur hukum guna melindungi hak dan kepentingan POTALAVA dalam memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh Mitra POTALAVA.

PERSELISIHAN DAN SANKSI

Berikut perselisihan dan sanksi yang wajib diketahui oleh Mitra, yaitu :

1. Apabila POTALAVA menemukan bukti pendaftaran ganda seorang Mitra merujuk pada Pasal 10 maka bonus yang diterima adalah bonus yang ilegal/ tidak sah dan karenanya Mitra wajib mengganti semua kerugian yang ditimbulkan dari pendaftaran ganda tersebut, seperti mengembalikan seluruh pembayaran bonus yang telah dibayarkan POTALAVA kepada Mitra dan apabila Mitra tidak bersedia untuk mengembalikan bonus yang diterimanya secara tidak sah maka POTALAVA dapat melakukan upaya hukum baik Pidana maupun Perdata dengan mengikuti ketentuan hukum yang berlaku.
2. Apabila Mitra didalam melakukan presentasi/menjelaskan manfaat produk melampaui ketentuan yang ada (over claim) sehingga pelanggan merasa dirugikan maka POTALAVA tidak bertanggung jawab atas penyimpangan yang dilakukan Mitra karena kerugian yang diderita oleh pelanggan adalah akibat dari pelanggaran yang dilakukan oleh Mitra namun apabila kerugian yang diderita oleh pelanggan murni timbul dari efek samping pemakaian produk POTALAVA maka POTALAVA akan bertanggung jawab setelah POTALAVA mendapatkan bukti bukti secara medis dan faktual terhadap efek samping produk POTALAVA tersebut.
3. POTALAVA akan mengakhiri kerjasama kemitraan apabila terbukti Mitra melakukan pengemasan ulang, menjual di bawah harga (cutting price) yang direkomendasikan terhadap seluruh produk POTALAVA dan terbukti memberikan penjelasan yang salah tentang manfaat produk kepada pelanggan.

Jika Mitra adalah pasangan suami/istri dan telah bercerai dan sah secara hukum maka suami/istri wajib memberikan copy akte cerainya kepada POTALAVA dan menyerahkan Surat Kesepakatan tentang penerus dari nomor keanggotaan yang terdaftar di POTALAVA yang wajib ditandatangani mantan suami/istri.

4. POTALAVA melarang keras hubungan pribadi antara Mitra dan karyawan/management POTALAVA dengan alasan apapun dan apabila hal tersebut terjadi dan terbukti secara hukum maka nomor keanggotaan Mitra akan dibatalkan dan karyawan/management POTALAVA akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

PASAL 18

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Dalam hal timbul suatu perselisihan atau perbedaan pendapat antara Mitra dengan POTALAVA maka kedua belah pihak sepakat dan wajib untuk menyelesaikan perselisihan tersebut secara damai berdasarkan asas musyawarah dan kekeluargaan guna

mendapatkan kesepakatan bagi Para Pihak.

2. Apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dan mufakat maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan dengan mengikuti ketentuan hukum yang berlaku tidak terbatas pada laporan Pidana ke Kepolisian maupun Gugatan Perdata ke Pengadilan Negeri setempat.

PASAL 19

PENUTUP

1. Peraturan dan Kode Etik ini adalah sah berlaku bagi seluruh Mitra yang sudah tergabung di POTALAVA dengan telah menandatangani formulir pendaftaran serta perjanjian sebagai Mitra POTALAVA yang sifatnya adalah kemitraan dan Perjanjian kemitraan ini tidaklah dapat diartikan sebagai perjanjian kerja selayaknya majikan dan buruh ;

POTALAVA sebagai Perusahaan memiliki hak mutlak untuk mengubah dan/atau memperbaharui ketentuan yang diatur dalam Peraturan dan Kode Etik POTALAVA dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan sistem penjualan langsung serta mengikuti dan menyesuaikan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia;

2. Peraturan dan Kode Etik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian sebagai Mitra POTALAVA setelah Mitra mengisi dan menandatangani persetujuannya pada ketentuan yang terdapat pada Formulir Pendaftaran sebagai Mitra POTALAVA.

Demikian Kode Etik ini diberlakukan bagi seluruh Mitra POTALAVA yang dibuat untuk melindungi hak dan kewajiban semua Mitra tanpa terkecuali dan juga bertujuan untuk melindungi kepentingan POTALAVA didalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan makanan ringan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan pilihan lapangan kerja kepada masyarakat di seluruh Indonesia serta mengharapkan seluruh Mitra POTALAVA meraih kesuksesan bersama POTALAVA.

Bandung, 01 Oktober 2020

POTALAVA Indonesia

Kebijakan Privasi

Adanya Kebijakan Privasi ini adalah komitmen nyata dari POTALAVA untuk menghargai dan melindungi setiap data atau informasi pribadi Pengguna situs www.potalava.com, situs-situs turunannya, serta aplikasi gawai POTALAVA (selanjutnya disebut sebagai "Situs").

Kebijakan Privasi ini (beserta syarat-syarat penggunaan dari situs POTALAVA sebagaimana tercantum dalam "Syarat & Ketentuan" dan informasi lain yang tercantum di Situs) menetapkan dasar atas perolehan, pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penampilan, pembukaan, dan/atau segala bentuk pengelolaan yang terkait dengan data atau informasi yang Pengguna berikan kepada POTALAVA atau yang POTALAVA kumpulkan dari Pengguna, termasuk data pribadi Pengguna, baik pada saat Pengguna melakukan pendaftaran di Situs, mengakses Situs, maupun mempergunakan layanan-layanan pada Situs (selanjutnya disebut sebagai "data").

Dengan mengakses dan/atau mempergunakan layanan POTALAVA, Pengguna menyatakan bahwa setiap data Pengguna merupakan data yang benar dan sah, serta Pengguna memberikan persetujuan kepada POTALAVA untuk memperoleh, mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mempergunakan data tersebut sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Privasi maupun Syarat dan Ketentuan POTALAVA.

1. Perolehan dan Pengumpulan Data Pengguna
2. Penggunaan Data
3. Pengungkapan Data Pribadi Pengguna
4. Cookies
5. Pilihan Pengguna dan Transparansi
6. Penyimpanan dan Penghapusan Informasi
7. Pembaruan Kebijakan Privasi

PASAL 1

PEROLEHAN DAN PENGUMPULAN DATA PENGGUNA

POTALAVA mengumpulkan data Pengguna dengan tujuan untuk memproses transaksi Pengguna, mengelola dan memperlancar proses penggunaan Situs, serta tujuan-tujuan lainnya selama diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun data Pengguna yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Data yang diserahkan secara mandiri oleh Pengguna, termasuk namun tidak terbatas pada data yang diserahkan pada saat Pengguna:
 - a. Membuat atau memperbarui akun POTALAVA, termasuk diantaranya nama pengguna (username), alamat email, nomor telepon, password, alamat, foto, dan lain-lain;
 - b. Menghubungi POTALAVA, termasuk melalui layanan konsumen;
 - c. Mengisi survei yang dikirimkan oleh POTALAVA atau atas nama POTALAVA;

- d. Melakukan interaksi dengan Pengguna lainnya melalui fitur pesan, diskusi produk, ulasan, rating, Pusat Resolusi dan sebagainya;
 - e. Mempergunakan layanan-layanan pada Situs, termasuk data transaksi yang detail, diantaranya jenis, jumlah dan/atau keterangan dari produk atau layanan yang dibeli, alamat pengiriman, kanal pembayaran yang digunakan, jumlah transaksi, tanggal dan waktu transaksi, serta detail transaksi lainnya;
 - f. Mengisi data-data pembayaran pada saat Pengguna melakukan aktivitas transaksi pembayaran melalui Situs, termasuk namun tidak terbatas pada data rekening bank, kartu kredit, virtual account, instant payment, internet banking, gerai ritel; dan/atau
 - g. Menggunakan fitur yang membutuhkan izin akses terhadap perangkat Pengguna.
2. Data yang terekam pada saat Pengguna mempergunakan Situs, termasuk namun tidak terbatas pada:
- a. Data lokasi riil atau perkiraannya seperti alamat IP, lokasi Wi-Fi, geo-location, dan sebagainya;
 - b. Data berupa waktu dari setiap aktivitas Pengguna, termasuk aktivitas pendaftaran, login, transaksi, dan lain sebagainya;
 - c. Data penggunaan atau preferensi Pengguna, diantaranya interaksi Pengguna dalam menggunakan Situs, pilihan yang disimpan, serta pengaturan yang dipilih. Data tersebut diperoleh menggunakan cookies, pixel tags, dan teknologi serupa yang menciptakan dan mempertahankan pengenal unik;
 - d. Data perangkat, diantaranya jenis perangkat yang digunakan untuk mengakses Situs, termasuk model perangkat keras, sistem operasi dan versinya, perangkat lunak, nomor IMEI, nama file dan versinya, pilihan bahasa, pengenal perangkat unik, pengenal iklan, nomor seri, informasi gerakan perangkat, dan/atau informasi jaringan seluler;
 - e. Data catatan (log), diantaranya catatan pada server yang menerima data seperti alamat IP perangkat, tanggal dan waktu akses, fitur aplikasi atau laman yang dilihat, proses kerja aplikasi dan aktivitas sistem lainnya, jenis peramban, dan/atau situs atau layanan pihak ketiga yang Anda gunakan sebelum berinteraksi dengan Situs.
3. Data yang diperoleh dari sumber lain, termasuk:
- a. Mitra usaha POTALAVA yang turut membantu POTALAVA dalam mengembangkan dan menyajikan layanan-layanan dalam Situs kepada Pengguna, antara lain Mitra penyedia layanan pembayaran, logistik atau kurir, infrastruktur situs, dan Mitra-Mitra lainnya.
 - b. Mitra usaha POTALAVA tempat Pengguna membuat atau mengakses akun POTALAVA, seperti layanan media sosial, atau situs/aplikasi yang menggunakan API POTALAVA atau yang digunakan POTALAVA;
 - c. Penyedia layanan finansial, termasuk namun tidak terbatas pada lembaga atau biru pemeringkat kredit atau Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP);
 - d. Penyedia layanan finansial (apabila Pengguna menggunakan fitur spesifik seperti Mitra Toppers);
 - e. Penyedia layanan pemasaran;
 - f. Sumber yang tersedia secara umum.

POTALAVA dapat menggabungkan data yang diperoleh dari sumber tersebut dengan data lain yang dimilikinya.

PASAL 2

PENGUNAAN

DATA

POTALAVA dapat menggunakan keseluruhan atau sebagian data yang diperoleh dan dikumpulkan dari Pengguna sebagaimana disebutkan dalam bagian sebelumnya untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Memproses segala bentuk permintaan, aktivitas maupun transaksi yang dilakukan oleh Pengguna melalui Situs, termasuk untuk keperluan pengiriman produk kepada Pengguna.
2. Membantu Pengguna pada saat berkomunikasi dengan Layanan Pelanggan POTALAVA, diantaranya untuk:
 - a. Memeriksa dan mengatasi permasalahan Pengguna;
 - b. Mengarahkan pertanyaan Pengguna kepada petugas Layanan Pelanggan yang tepat untuk mengatasi permasalahan; dan
 - c. Mengawasi dan memperbaiki tanggapan Layanan Pelanggan POTALAVA.
3. Menghubungi Pengguna melalui email, surat, telepon, fax, dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas, untuk membantu dan/atau menyelesaikan proses transaksi maupun proses penyelesaian kendala.
4. Menggunakan informasi yang diperoleh dari Pengguna untuk tujuan penelitian, analisis, pengembangan dan pengujian produk guna meningkatkan keamanan dan keamanan layanan-layanan pada Situs, serta mengembangkan fitur dan produk baru.
5. Menginformasikan kepada Pengguna terkait produk, layanan, promosi, studi, survei, berita, perkembangan terbaru, acara dan lain-lain, baik melalui Situs maupun melalui media lainnya. POTALAVA juga dapat menggunakan informasi tersebut untuk mempromosikan dan memproses kontes dan undian, memberikan hadiah, serta menyajikan iklan dan konten yang relevan tentang layanan POTALAVA dan Mitra usahanya.
6. Melakukan monitoring ataupun investigasi terhadap transaksi-transaksi mencurigakan atau transaksi yang terindikasi mengandung unsur kecurangan atau pelanggaran terhadap Syarat dan Ketentuan atau ketentuan hukum yang berlaku, serta melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari hasil monitoring atau investigasi transaksi tersebut.
7. Dalam keadaan tertentu, POTALAVA mungkin perlu untuk menggunakan ataupun mengungkapkan data Pengguna untuk tujuan penegakan hukum atau untuk pemenuhan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal terjadinya sengketa atau proses hukum antara Pengguna dan POTALAVA.

PASAL 3

PENGUNGKAPAN

DATA

PRIBADI

PENGGUNA

POTALAVA menjamin tidak ada penjualan, pengalihan, distribusi atau meminjamkan data pribadi Anda kepada pihak ketiga lain, tanpa terdapat izin dari Anda, kecuali dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Dibutuhkan adanya pengungkapan data Pengguna kepada Mitra atau pihak ketiga lain yang membantu POTALAVA dalam menyajikan layanan pada Situs dan memproses segala bentuk aktivitas Pengguna dalam Situs, termasuk memproses transaksi, verifikasi pembayaran, pengiriman produk, dan lain-lain.
2. POTALAVA dapat menyediakan informasi yang relevan kepada Mitra usaha sesuai dengan persetujuan Pengguna untuk menggunakan layanan Mitra usaha, termasuk diantaranya aplikasi atau situs lain yang telah saling mengintegrasikan API atau layanannya, atau Mitra usaha yang mana POTALAVA telah bekerjasama untuk mengantarkan promosi, kontes, atau layanan yang dikhususkan
3. Dibutuhkan adanya komunikasi antara Mitra usaha POTALAVA (seperti penyedia logistik, pembayaran, dan lain-lain) dengan Pengguna dalam hal penyelesaian kendala maupun hal-hal lainnya.
4. POTALAVA dapat menyediakan informasi yang relevan kepada vendor, konsultan, Mitra pemasaran, firma riset, atau penyedia layanan sejenis.
5. Pengguna menghubungi POTALAVA melalui media publik seperti blog, media sosial, dan fitur tertentu pada Situs, komunikasi antara Pengguna dan POTALAVA mungkin dapat dilihat secara publik.
6. POTALAVA dapat membagikan informasi Pengguna kepada anak perusahaan dan afiliasinya untuk membantu memberikan layanan atau melakukan pengolahan data untuk dan atas nama POTALAVA.
7. POTALAVA mengungkapkan data Pengguna dalam upaya mematuhi kewajiban hukum dan/atau adanya permintaan yang sah dari aparat penegak hukum.

PASAL 4

COOKIES

1. Cookies adalah file kecil yang secara otomatis akan mengambil tempat di dalam perangkat Pengguna yang menjalankan fungsi dalam menyimpan preferensi maupun konfigurasi Pengguna selama mengunjungi suatu situs.
2. Cookies tersebut tidak diperuntukkan untuk digunakan pada saat melakukan akses data lain yang Pengguna miliki di perangkat komputer Pengguna, selain dari yang telah Pengguna setuju untuk disampaikan.
3. Walaupun secara otomatis perangkat komputer Pengguna akan menerima cookies, Pengguna dapat menentukan pilihan untuk melakukan modifikasi melalui pengaturan browser Pengguna yaitu dengan memilih untuk menolak cookies (pilihan ini dapat membatasi layanan optimal pada saat melakukan akses ke Situs).
4. POTALAVA dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh pihak ketiga dalam rangka meningkatkan layanan dan konten POTALAVA, termasuk diantaranya ialah penyesuaian dan penyajian iklan kepada setiap Pengguna berdasarkan minat atau riwayat kunjungan. Jika Anda tidak ingin iklan ditampilkan berdasarkan penyesuaian tersebut, maka Anda dapat mengaturnya melalui browser.

PASAL 5

PILIHAN PENGGUNA DAN TRANSPARANSI

1. Perangkat seluler pada umumnya (iOS, Android, dan sebagainya) memiliki pengaturan sehingga aplikasi POTALAVA tidak dapat mengakses data tertentu tanpa persetujuan dari Pengguna. Perangkat iOS akan memberikan pemberitahuan kepada Pengguna saat aplikasi POTALAVA pertama kali meminta akses terhadap data tersebut, sedangkan perangkat Android akan memberikan pemberitahuan kepada Pengguna saat aplikasi POTALAVA pertama kali dimuat. Dengan menggunakan aplikasi dan memberikan akses terhadap aplikasi, Pengguna dianggap memberikan persetujuannya terhadap Kebijakan Privasi.
2. Pengguna dapat mengakses dan mengubah informasi berupa alamat email, nomor telepon, tanggal lahir, jenis kelamin, daftar alamat, metode pembayaran, dan rekening bank melalui fitur Pengaturan pada Situs.
3. Pengguna dapat menarik diri dari informasi atau notifikasi berupa buletin, ulasan, diskusi produk, pesan pribadi, atau pesan pribadi dari Admin yang dikirimkan oleh POTALAVA melalui fitur Pengaturan pada Situs. POTALAVA tetap dapat mengirimkan pesan atau email berupa keterangan transaksi atau informasi terkait akun Pengguna.
4. Sejauh diizinkan oleh ketentuan yang berlaku, Pengguna dapat menghubungi POTALAVA untuk melakukan penarikan persetujuan terhadap perolehan, pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan penggunaan data Pengguna. Apabila terjadi demikian maka Pengguna memahami konsekuensi bahwa Pengguna tidak dapat menggunakan layanan Situs maupun layanan POTALAVA lainnya.

PASAL 6

PENYIMPANAN DAN PENGHAPUSAN INFORMASI
POTALAVA akan menyimpan informasi selama akun Pengguna tetap aktif dan dapat melakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan peraturan hukum yang berlaku.

PASAL 7

PEMBAHARUAN KEBIJAKAN PRIVASI
POTALAVA dapat sewaktu-waktu melakukan perubahan atau pembaharuan terhadap Kebijakan Privasi ini. POTALAVA menyarankan agar Pengguna membaca secara seksama dan memeriksa halaman Kebijakan Privasi ini dari waktu ke waktu untuk mengetahui perubahan apapun. Dengan tetap mengakses dan menggunakan layanan Situs maupun layanan POTALAVA lainnya, maka Pengguna dianggap menyetujui perubahan-perubahan dalam Kebijakan Privasi.